

LAPORAN KERJA KOMISI 2 (AGUSTUS – SEPTEMBER 2024)

**RAPAT PARIPURNA
SENAT AKADEMIK UNIVERSITAS INDONESIA**

18 September 2024

PROGRAM KERJA KOMISI 2 (2024)

2024: Review dan evaluasi
implementasi norma SA

Sosialisasi
borang
(Juli)

Pengisian dan
pendalaman borang
(Agustus –
September)

Analisis dan
penyusunan
rekomendasi
(Oktober -
November)

KEGIATAN KOMISI 2

Pengisian borang oleh Eksekutif

- Pengisi borang: Direktur Riset, Direktur STI, Direktur PPM
- Waktu pengisian 1 – 10 Agustus 2024

Rapat Komisi 2

- Diadakan pada: 22 Agustus 2024
- Agenda: bahas hasil pengisian borang dan tindak lanjut

Pendalaman informasi

- 5 Sept 2024: Wawancara dengan Direktur DSTI
- 12 Sept 2024: Wawancara dengan Direktir PPM

Catatan Hasil Wawancara dengan Direktur DSTI berkaitan Borang STI

1. Telah ada draf Peraturan Rektor terbaru tentang STI (tahun 2022), namun belum disahkan.
2. Identifikasi masalah STI :
 - Kerja DSTI sering dianggap sebagai ‘projek IT’ sehingga tidak dilihat sebagai bagian terintegrasi dari kegiatan/strategi universitas
 - Masih banyak ‘penguasa’ IT di UI, masing-masing dengan sistemnya sendiri, sehingga DSTI mengalami kesulitan bekerja maksimal
 - SIAK NG merupakan program ‘berlian’ tetapi framework sudah lama dan tidak ada yang sungguh-sungguh diberi tanggungjawab untuk mengembangkan lebih lanjut.

3. Pada masa Rektor Prof. Gumilar, DSTI langsung di bawah rektor, tetapi setelahnya ada di bawah warek sehingga sulit bekerja maksimal dalam mengintegrasikan sistem.
4. Back up data base saat ini ada di kampus Salemba.
5. Ada berbagai tantangan terkait memastikan kerja sistem yang andal, terpadu, aman, dengan kejelasan tanggungjawab karena memerlukan sumber daya kuat.
6. Usulan dari diskusi:
 - DSTI langsung bertanggungjawab pada rektor agar dapat lebih mampu menjalankan sistem yang terintegrasi, terpadu dan diterima oleh semua pihak.
 - Agar rektor dapat mengetahui persoalan mendesak dan strategis dari STI, sebaiknya ada Dewan Penasihat yang langsung bertanggungjawab pada rektor, serta melibatkan SDM dari dalam UI sehingga lebih memudahkan adanya keterpaduan dan kepemilikan untuk memastikan STI berkelanjutan.

Catatan Hasil Wawancara dengan Direktur PPM berkaitan Borang Pengabdian Masyarakat

1. Pendanaan pengmas: perlu ada peningkatan pendanaan UI
2. Angka kredit KUM pengmas hanya 15% ,sedangkan riset 45%
3. Sosialisasi: batasan definisi pengmas yang mencakup seluruh fakultas dan jenis-jenis pengmas
4. Arah Kebijakan:
 - Pengmas menjadi bagian dari wajib mahasiswa seperti KKN
 - Cakupan binaan UI berkaitan jarak wilayah, dengan melihat UI pada point Indonesia-nya
 - Orientasi pengmas pada kebutuhan masyarakat
 - Merangkul stakeholder yaitu pemerintah, LSM, dan swasta melalui kerjasama
5. Penghargaan untuk pengabdian pengmas
6. Publikasi pengabdian pengmas dan UI

7. Roadmap pengmas dibuat sampai tingkat fakultas hingga tergambar di seluruh fakultas.
8. Rekognisi untuk pengmas dan pengabdian pengmas.
9. Pembentukan integrasi sistem UI untuk Pengmas.
10. Kompensasi untuk pajak bagi stakeholder UI yang berkaitan dengan pengmas.
11. Batasan definisi pengmas dan pelayanan masyarakat
12. Kelembagaan: DPPM dipertahankan dan tetap dipisahkan dari Direktorat Riset
13. Perlu dirancang indeks Pengmas untuk dosen UI
14. Pelibatan Alumni UI untuk pengmas.